

KISI-KISI ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER (ASAT)

TAHUN AJARAN 2025/2026

Nama Madrasah : MIN 1 TRENGGALEK
Mata Pelajaran : PANCASILA
Kelas : 4

Kurikulum : KEPDIRJEN PENDIS NOMOR 3302

NO	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
1	B	Menunjukkan perilaku bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar	Keberagaman sosial dan budaya	Disajikan stimulus berupa teks tentang kegiatan perayaan hari kemerdekaan di sebuah kampung, murid dapat mengidentifikasi salah satu bentuk keberagaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar.
2				Disajikan stimulus berupa teks tentang festival budaya di sekolah, murid dapat menyimpulkan makna kerja sama dalam keberagaman sosial dan budaya sebagai kekuatan pemersatu dengan benar.
3				Disajikan stimulus berupa teks tentang festival budaya, murid dapat mengidentifikasi bentuk kerja sama dalam keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan benar.
4				Disajikan stimulus berupa gambar tentang festival budaya di sekolah, murid dapat mengidentifikasi perilaku bekerja sama dalam keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan benar.
5				Disajikan stimulus berupa teks tentang kegiatan budaya di sekolah, murid dapat mengidentifikasi perilaku kerja

NO	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
				sama dalam keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan benar.
6			Gotong royong	Disajikan stimulus berupa teks cerita tentang kegiatan membersihkan desa, peserta didik dapat mengidentifikasi makna dari kegiatan bekerja sama tersebut dengan benar.
7				Disajikan stimulus berupa teks tentang gotong royong di lingkungan yang beragam, peserta didik dapat menyimpulkan manfaat gotong royong dalam menjaga persatuan dengan benar.
8				Disajikan stimulus berupa teks tentang Gotong royong, murid dapat menjelaskan contoh perilaku bekerja sama dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar.
9				Disajikan stimulus berupa teks tentang Gotong royong, murid dapat mengklasifikasikan contoh perilaku bekerja sama dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar
10				Disajikan stimulus berupa teks tentang kegiatan gotong royong di sebuah desa, murid dapat menganalisis manfaat dan contoh perilaku gotong royong dalam keberagaman dengan benar.
11			Kompak dan Bersatu	Disajikan stimulus berupa gambar tentang Kompak dan Bersatu, murid dapat mengidentifikasi salah satu contoh sikap menjaga persatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar
12				Disajikan stimulus berupa teks cerita tentang kerja sama dalam keberagaman, murid dapat menjelaskan

NO	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
				manfaat dari sikap kompak dan bersatu dengan benar.
13				Disajikan stimulus berupa teks tentang Kompak dan Bersatu, murid dapat memilih perilaku bekerja sama dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar.
14				Disajikan stimulus berupa teks tentang Kompak dan Bersatu, murid dapat mengidentifikasi contoh perilaku kerja sama dalam keberagaman dengan benar.
15				Disajikan stimulus berupa teks tentang Kompak dan Bersatu, murid dapat menjelaskan manfaat bekerja sama dalam keberagaman di lingkungan sekolah dengan benar.
16			Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan	Disajikan stimulus berupa teks tentang interaksi anak-anak dari berbagai daerah, murid dapat mengidentifikasi fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dengan benar.
17				Disajikan stimulus berupa teks tentang Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan, murid dapat menganalisis fungsi Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu dalam keberagaman dengan benar.
18				Disajikan stimulus berupa teks tentang Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan, murid dapat menjelaskan fungsi Bahasa Indonesia dalam mempersatukan keberagaman di lingkungan sekitar dengan benar.
19				Disajikan stimulus berupa teks tentang Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan, murid dapat

NO	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
				menentukan kebenaran pernyataan terkait fungsi Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu dengan benar
20				Disajikan stimulus berupa teks cerita tentang penggunaan bahasa di lingkungan bermain, murid dapat menganalisis pentingnya Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dalam menjaga kerukunan dengan benar.
21	B	Mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Makna sila-sila Pancasila	Disajikan stimulus berupa teks tentang kegiatan beribadah yang berbeda, murid dapat mengidentifikasi bunyi sila Pancasila yang sesuai dengan benar.
22				Disajikan stimulus berupa teks cerita tentang kegiatan di sekolah, murid dapat menganalisis penerapan makna sila Pancasila yang sesuai dengan benar.
23				Disajikan stimulus berupa teks tentang Makna sila-sila Pancasila, murid dapat memilih penerapan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
24				Disajikan stimulus berupa teks tentang penerapan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, murid dapat mengklasifikasikan sikap yang sesuai dengan makna sila pertama dan keempat Pancasila dengan benar.
25				Disajikan stimulus berupa teks tentang penerapan makna sila-sila Pancasila dalam kegiatan di sekolah, murid dapat menganalisis kesesuaian antara pernyataan dengan isi teks secara benar.
26			Sikap dan perilaku yang mencerminkan	Disajikan stimulus berupa teks cerita tentang kegiatan di sekolah, murid dapat mengidentifikasi sikap yang

NO	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
			pengamalan Pancasila	sesuai dengan pengamalan sila pertama Pancasila dengan benar.
27				Disajikan stimulus berupa teks tentang sikap kerja sama dalam keberagaman, murid dapat menganalisis contoh perilaku yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila dengan benar.
28				Disajikan stimulus berupa gambar tentang sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila, murid dapat mengklasifikasikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
29				Disajikan stimulus berupa teks cerita tentang kerja kelompok, murid dapat mengklasifikasikan sikap yang sesuai dengan pengamalan sila-sila Pancasila dengan benar.
30				Disajikan stimulus berupa teks tentang Sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila, murid dapat menganalisis kesesuaian tindakan tokoh dalam cerita dengan nilai-nilai sila Pancasila dengan benar
31				Disajikan stimulus berupa teks cerita tentang kerja kelompok yang beragam, murid dapat menganalisis dan menghubungkan sikap-sikap tokoh dalam cerita dengan nilai-nilai sila Pancasila yang sesuai secara tepat.
32	B	Mengenal karakter para perumus Pancasila	Sejarah perumusan Pancasila	Disajikan stimulus berupa teks tentang Sejarah perumusan Pancasila, murid dapat mengidentifikasi salah satu karakter tokoh perumus Pancasila dengan benar.

NO	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
33				Disajikan stimulus berupa teks tentang Sejarah perumusan Pancasila, murid dapat mengidentifikasi tokoh yang mengusulkan nama Pancasila dengan benar
34				Disajikan stimulus berupa teks tentang sejarah perumusan Pancasila, murid dapat mengklasifikasikan karakter para perumus Pancasila dengan benar
35				Disajikan stimulus berupa teks tentang Sejarah perumusan Pancasila, murid dapat mengidentifikasi karakter dan sikap para perumus Pancasila dalam sidang perumusan dengan benar.
36				Disajikan stimulus berupa teks cerita tentang sidang perumusan Pancasila, murid dapat menjelaskan pentingnya sikap saling menghargai perbedaan pendapat yang ditunjukkan oleh para tokoh perumus Pancasila dengan benar.
37			Karakter para perumus Pancasila	Disajikan stimulus berupa teks tentang semangat para perumus Pancasila, murid dapat mengklasifikasikan karakter yang mengutamakan persatuan bangsa dengan benar.
38				Disajikan stimulus berupa teks tentang Karakter para perumus Pancasila, murid dapat mengklasifikasikan karakter-karakter baik yang dimiliki oleh para perumus Pancasila dengan benar
39				Disajikan stimulus berupa teks tentang Karakter para perumus Pancasila, murid dapat mengklasifikasikan sikap para perumus Pancasila saat sidang BPUPKI dengan benar.

NO	FASE	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	MATERI ESENSIAL	INDIKATOR
40				Disajikan stimulus berupa teks tentang Karakter para perumus Pancasila, murid dapat menghubungkan sikap para perumus Pancasila dalam bermusyawarah dengan contoh perilaku yang bisa ditiru di lingkungan sekolah dengan benar.

Trenggalek, 25 May 2026
Guru Mata Pelajaran,

Melisa Dwi Apriani, S.Pd.I